

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. JUDUL KARYA TULIS

Judul karya tulis yang diambil sebagai kasus dalam karya tulis ini adalah :
"STASIUN KERETA REL LISTRIK DI CIATER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN"

1.2. PENGERTIAN JUDUL

Adapun Pengertian dari Judul yang dipilih dalam Skripsi ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

➔ **Pengertian Stasiun**

Stasiun adalah tempat menunggu bagi calon penumpang kereta api dan sebagainya; tempat pemberhentian kereta api dan sebagainya.

(Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke lima (Kemendikbud, KKBI, 2017)).

➔ **Pengertian Kereta Rel Listrik**

Merupakan Kereta Rel yang bergerak dengan system propulsi motor listrik.

(Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke lima (Kemendikbud, KKBI, 2017)

➔ **Pengertian Ciater**

Ciater adalah Sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan Provinsi Banten.

(Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/ciater' Serpong' Tangerang Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/ciater%27_Serpong%27_Tangerang_Selatan), di akses 14.3.2020).

▪ **Pengertian Arsitektur berkelanjutan**

Arsitektur berkelanjutan adalah arsitektur yang membawa prinsip-prinsip bangunan tradisional yang berkelanjutan tersebut dengan bentuk dan konsep yang lebih modern. Arsitektur vernakuler berasal ketika manusia dipaksa untuk memanfaatkan sumber daya alam sekitarnya, dan memberikan dirinya penampungan dan kenyamanan yang responsive terhadap iklim, melindungi dari cuaca. (Sumber : Ardiani, Mila Y, 2015, Sustainable Architecture, Jakarta, Erlangga)

Jadi dapat disimpulkan pengertian judul Stasiun Kereta Rel Listrik Di Ciater dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan adalah Sebuah tempat untuk menunggu bagi calon penumpang kendaraan yang terdiri dari rangkaian gerbong yang bergerak dengan menggunakan sistem propulsi motor listrik yang berlokasi di Kelurahan Ciater, Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten dengan menggunakan prinsip-prinsip tradisional ke dalam konsep yang lebih modern dalam penggunaan energi sementara citra lokal masih terlihat.

1.3. LATAR BELAKANG

Kelurahan adalah Sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan yang berdampingan dengan Ibu Kota Negara Republik Indonesia yaitu DKI Jakarta.

Saat ini, Kebanyakan Penduduk di Kelurahan Ciater, BSD, Pamulang, Ciputat Timur dan sekitarnya berkegiatan di DKI Jakarta. Oleh karena itu perlu adanya akses transportasi massal yang cepat, aman, serta mempunyai ketepatan waktu yang tepat sehingga para pengguna kendaraan pribadi akan beralih menggunakan moda transportasi umum, tentu dengan beralihnya ke moda transportasi umum akan banyak mengurangi kemacetan dan polusi.

Selain itu dengan adanya Moda transportasi Bus ke Bandara Soekarno Hatta terintegrasi dengan adanya Stasiun Kereta Rel Listrik Di Ciater ini, sehingga penumpang akan banyak mempunyai pilihan dalam menggunakan Moda Transportasi Umum.

Atas dasar peran transportasi massal yang cukup diminati oleh masyarakat itulah yang mendasari beberapa pertimbangan yang letara belakang kasus ini, yaitu :

1. Sesuai dengan Program Pemerintah Mengurangi Kemacetan di Ibu Kota DKI Jakarta.
2. Sesuai dengan Rencana Bandara International Soekarno Hatta yang sedang menggalakan akses ke Bandara International Soekarno Hatta dengan Kereta Rel Listrik.
3. Sesuai dengan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) kawasan komersial di Pusat Kota Tangerang Selatan.
4. Peruntukan Lahan pada sekitar merupakan kawasan hunian serta komersial sehingga sangat menunjang terhadap aktifitas penghuni dan pengguna sebagai transportasi.
5. Kebutuhan akan sarana transportasi masal yang efisien, tepat waktu dan sangat di minati oleh masyarakat sebagai penunjang dan pendukung berkembangnya wilayah Kota Tangerang Selatan yang cukup pesat.

1.4. RUMUSAN PERSOALAN DAN PERMASALAHAN

1.4.1. Persoalan

Memperhatikan uraian di atas, maka persoalan yang diangkat untuk dijadikan dasar perancangan Stasiun Kereta Rel Listrik Di Ciater yaitu :

a. Aspek Transportasi

Kurangnya kebutuhan sarana transportasi masal yang efisien serta tepat waktu yang banyak diminati masyarakat.

b. Aspek Ekonomi

Aspek yang perlu di integrasikan dengan cara desain sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

1.4.2. Permasalahan

Adapun permasalahan yang muncul dalam perencanaan ini adalah:

- a. Mendesain Bangunan Stasiun yang berfungsi sebagai tempat menunggu calon penumpang Kereta Rel Listrik yang terpadu dengan kawasan komersial di Pasar Modern Bumi Serpong Damai.

- b. Mendesain bangunan Stasiun kereta Rel Listrik yang meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar dengan efisiensi dan modernisasi dalam penggunaan bahan, energy dan ruang pengembangan.

1.5. TUJUAN DAN SASARAN

1.5.1. Tujuan

Adapun Tujuan dari Skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan stasiun yang aman, nyaman dan Terintegrasi dengan Kawasan Komersial di Pasar Modern BSD dan Moda Transportasi lainnya bagi Pengguna Kereta Rel Listrik di Stasiun Ciater.

1.5.2. Sasaran

Terciptanya Stasiun Kereta Rel Listrik Di Ciater sebagai salah satu sarana dan prasarana bagi masyarakat di sekitar dan umumnya bagi calon pengguna transportasi umum.

1.6. LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN

Proses pembahasan maupun perancangan Stasiun Kereta Api Rel Listrik Ciater dibatasi dengan pendekatan arsitektur Sustainable/berkelanjutan sebagai sarana terwujudnya konsep arsitektur yang mampu meminimalkan dampak negative terhadap penggunaan bahan-bahan material terhadap lingkungan bangunan dengan efisiensi dan modernisasi.

1.7. METODOLOGI PERACANGAN

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan Stasiun Kereta Api Rel Listrik yang berlokasi di Ciater ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Studi Literatur

Mencari data dan teori tentang stasiun kereta rel listrik, pendekatan arsitektur berkelanjutan serta pembahasan lain yang terkait.

b. Observasi Langsung

Melakukan pengamatan secara langsung pada beberapa stasiun kereta rel listrik di stasiun Rawa Buntu, Stasiun Palmerah dan Stasiun Tanah Abang serta sekitar lokasi perencanaan stasiun di Ciater dengan alat pencatat dan alat perekam foto.

c. Wawancara

Melakukan interaksi atau komunikasi langsung dengan pengunjung, warga sekitar lokasi perencanaan maupun dengan Kepala Stasiun Rawa Buntu.

d. Dokumentasi

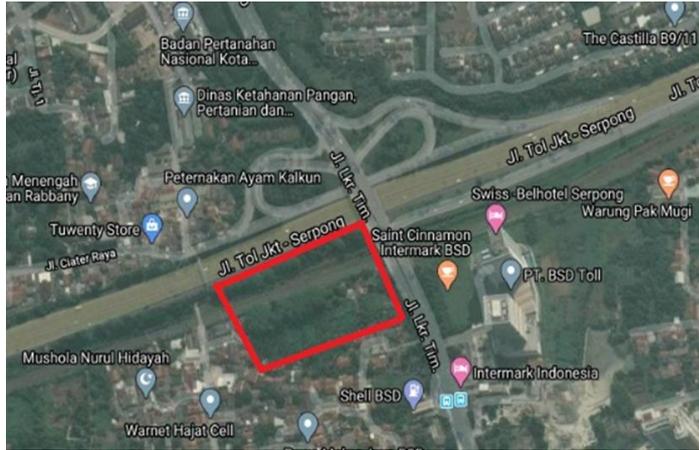
Melakukan pengumpulan data terkait sumber dokumen Stasiun Kereta Rel listrik serta rencana lokasi perencanaan secara benar, baik dari pihak pengelola stasiun terkait maupun berupa catatan maupun dokumen foto langsung.

1.7.2. Metode Analisa

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisa kualitatif dan metode deskriptif analisis, metode analisa kualitatif adalah metode pemaparan kondisi eksisting yang terjadi dilapangan. Metode ini dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara. Metode deskriptif analisis diaplikasikan dengan menggambarkan keadaan di lapangan dan melakukan analisa terhadap obyek yang diteliti dengan pendekatan historis baik dari referensi literature, observasi, maupun keterangan dari narasumber.

1.8. LOKASI PERANCANGAN

Lokasi Perancangan yaitu terletak di samping Tol Jakarta Serpong di Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.



Gambar : 1.1. Peta Lokasi

(Sumber : <https://www.google.com/maps/d/viewer?msa=0&mid>)

Luas Lahan : 117.492 m²

Batasan lahan

Utara : Jln.Tol Jakarta - Serpong

Selatan : Kampung Mekar Jaya Ciater

Barat : Kampung Mekar Jaya Ciater

Timur : Mixed Use Building Intermark

Status Lahan : Lahan Kosong

1.9. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan latar belakang diambilnya judul serta beberapa hal yang mendasar yang nantinya digunakan sebagai acuan awal maupun dasar pengembangan dalam perancangan Stasiun Kereta Api rel Listrik.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada bab ini berisi berbagai tinjauan teori dan Peraturan Perundangan. Tinjauan tentang teori tentang perihal Stasiun Kereta Api Rel Listrik Ciater dengan pendekatan Arsitektur berkelanjutan.

BAB III DATA SEKUNDER DAN DATA PRIMER

Pada bab ini berisi tentang informasi, pendapat, thesis, peta, gambar, deskripsi dan lainnya dalam bentuk elektronik maupun cetakan yang merupakan hasil kajian dan produksi oleh institusi yang terpercaya ISSN dan ISBN, serta data Primer yang merupakan hasil wawancara, pengukuran, foto dan lainnya di lokasi perencanaan.

BAB IV ANALISA – PROSES DAN TEMUAN

Pada bab ini berisi tahapan analisa dari seluruh data-data untuk memberikan jawaban untuk mencari temuan baik positif maupun negative. Hasil temuan analisa menjadi dasar konsep perencanaan dan perancangan projek.

BAB V KESIMPULAN – KONSEP DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini yaitu kesimpulan dari berbagai jawaban-jawaban dari semua pertanyaan. Dan rekomendasi terhadap penelitian terhadap pihak lain

BAB VI PENUTUP

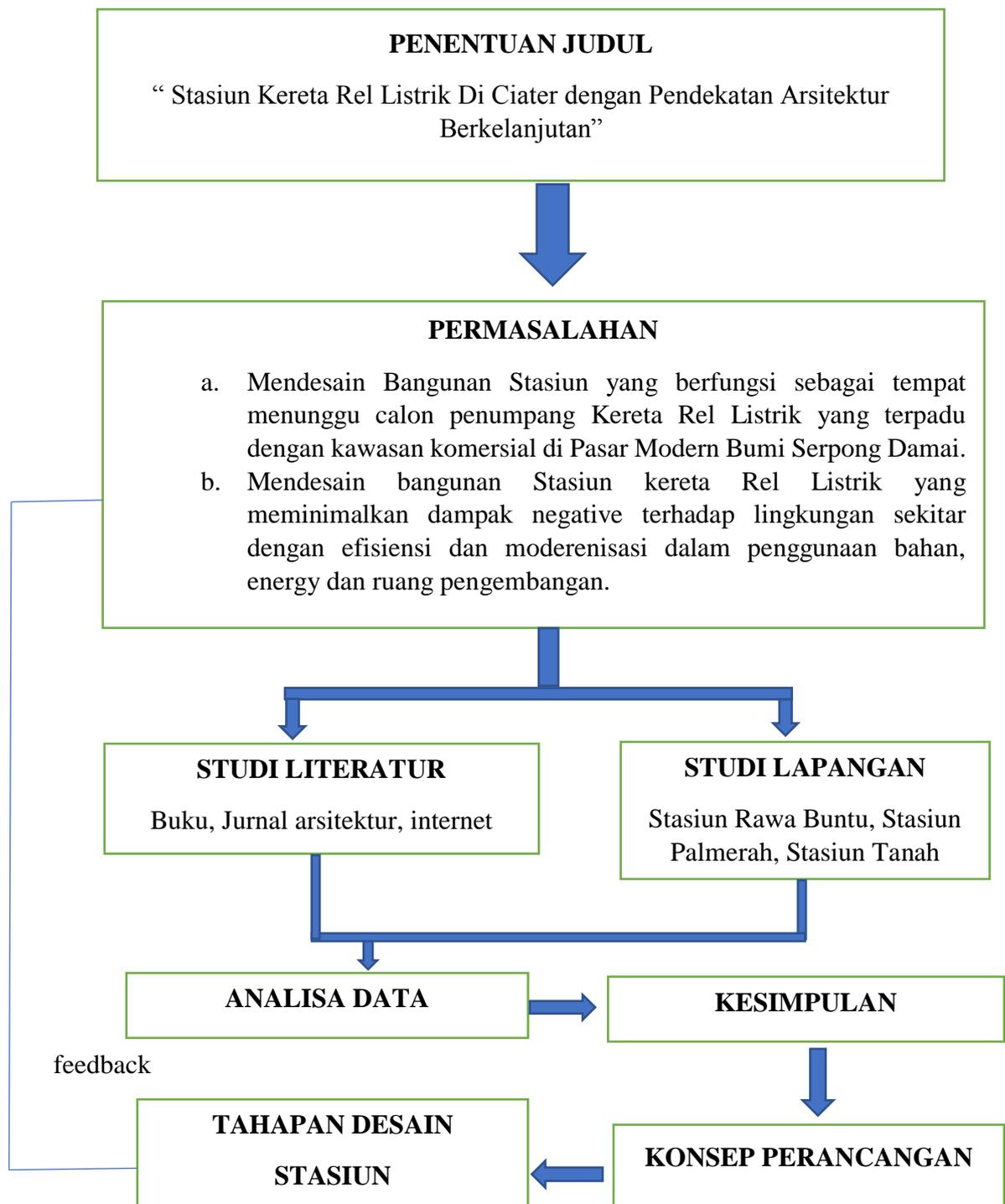
Pada bab ini pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.

1.10. KERANGKA BERFIKIR

LATAR BELAKANG

- a. Mengangkat aspek transportasi umum untuk lebih mengedukasi terhadap masyarakat memakai transportasi umum.
- b. Meningkatkan efisiensi terhadap waktu, biaya serta mengurangi kemacetan dan polusi.





Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran
(Sumber: Dokumen Pribadi 2020)